

**PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DIREKTORAT JENDERAL ENERGI BARU, TERBARUKAN,  
DAN KONSERVASI ENERGI  
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rida Mulyana

Jabatan : Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan  
Konservasi Energi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Ignasius Jonan

Jabatan : Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral  
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2017 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2017

Pihak Kedua,  
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Ignasius Jonan

Pihak Pertama,  
Direktur Jenderal Energi Baru,  
Terbarukan, dan Konservasi  
Energi,

Rida Mulyana

## PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi : Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi,  
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Terwujudnya peran penting sub sektor Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi dalam penerimaan negara	PNBP sub sektor Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi	Triliun Rp	0,65
2	Meningkatnya investasi sub sektor Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi	Jumlah Wilayah Kerja Panas Bumi yang ditawarkan:	WKP	5
		a. Melalui lelang b. Melalui penugasan		3
3	Meningkatnya kemampuan pasokan energi untuk domestik	Investasi Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi:		
		a. Panas Bumi	Miliar US\$	1,1
		b. Bioenergi	Miliar US\$	0,595
		c. Aneka Energi Baru dan Terbarukan	Miliar US\$	0,197
d. Konservasi Energi	Miliar US\$	0,003		
3	Meningkatnya kemampuan pasokan energi untuk domestik	Jumlah produksi:		
		a. Uap panas bumi b. Biofuel c. Biogas	Juta ton Juta Kilo liter Ribu M <sup>3</sup>	86,73 4,2 24.651
		Jumlah Kepala Keluarga (KK)/Rumah Tangga di wilayah terpencil (remote) dan atau daerah perbatasan yang dilistriki dengan pembangkit berbasis Energi Baru dan Terbarukan	Kepala Keluarga	81.328
4	Meningkatnya pembangunan infrastruktur energi	Jumlah Kapasitas Terpasang Pembangkit Listrik Energi Baru dan Terbarukan:		
		a. Panas Bumi	MW	1.858,5
		b. Bioenergi	MW	1.881
		c. Air	MW	112,55

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
		d. Surya e. Angin	MW MW	11,78 0
5	Meningkatkan efisiensi pemakaian dan pengelolaan energi	Intensitas Energi Primer (penurunan rata-rata 1% per tahun)	SBM/Miliar Rp	434
		Penurunan Emisi CO <sub>2</sub>	Juta Ton	33,6
		Jumlah gedung bangunan pemerintah yang menjadi objek audit energi	Objek	10
		Peningkatan jumlah Manajer Energi (ME) dan Auditor Energi (AE) yang telah disertifikasi	Orang	100 ME 75 AE
		Penerbitan Standard Kinerja Energi Minimum (SKEM)/label peralatan rumah tangga	Peralatan	3
		Pelaksanaan Investment Grade Audit (IGA)	Objek	6
6	Meningkatnya pengembangan berbagai sumber energi dalam rangka diversifikasi energi	Persentase Pemanfaatan BBN pada BBM PSO (usaha mikro, usaha perikanan, usaha pertanian, transportasi dan pelayanan umum)	%	20
		Persentase Pemanfaatan BBN pada BBM non-PSO (transportasi, industri, dan komersial, pembangkit listrik)	%	10

Jumlah Anggaran : Rp. 1.320.780.228.000 ,-

Program : Pengelolaan Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi

Jakarta, 2017

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral,

Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan,  
dan Konservasi Energi,



Ignasius Jonan



Rida Mulyana

